



**RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS
BIDANG KEPERAWATAN**

	Nomor POS	: 7120/UN4.24.0/OT.01.00/2024
	Tanggal Pembuatan	: 2 Agustus 2024
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	: 2 Agustus 2024
	Disahkan Oleh	: DIREKTUR UTAMA  Nama: Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP : 197002122008011013
	Nama POS	: PEMBERIAN TERAPI KELUARGA
Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksanaan:	
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Memiliki kompetensi dan kewenangan klinis untuk memberikan terapi keluarga	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
1. POS Cuci tangan	Alat tulis. <i>Jika perlu</i>	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan: 1. Kondisi fisik dan kesiapan pasien; 2. Kesiapan keluarga; Jika POS ini tidak dilaksanakan, maka terapi tidak dapat berjalan efektif.	1. Form Catatan Keperawatan	

Diagram Alir (flowchart)

POS: Pemberian terapi keluarga

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat mempersiapkan alat	○		Membawa peralatan yang dibutuhkan sesuai POS	5 menit	Peralat lengkap dan siap pakai	
2.	Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik);	↓ □			1 menit	Benar pasien yang akan diberikan tindakan	
3.	Perawat menjelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga;	↓ □			2 menit	Pasien paham dan setuju terkait prosedur yang akan dilakukan	
4.	Perawat mencuci tangan sesuai standar;	↓ □			1 menit	Tangan bersih	
5.	Perawat mengidentifikasi Riwayat kesehatan keluarga;	↓ □			Sesuai waktu yang disepakati	Riwayat kesehatan keluarga teridentifikasi	
6.	Perawat mengidentifikasi pola komunikasi keluarga;	↓ □				pola komunikasi keluarga teridentifikasi	
7.	Perawat mengidentifikasi cara keluarga memecahkan masalah;	↓ □				cara keluarga memecahkan masalah teridentifikasi	
8.	Perawat mengidentifikasi pembuatan Keputusan dalam keluarga;	↓ □				pembuatan Keputusan dalam keluarga teridentifikasi	
9.	Perawat mengidentifikasi terjadinya pelecehan dalam keluarga;	↓ □				Kejadian pelecehan dalam keluarga teridentifikasi	
10.	Perawat mengidentifikasi kekuatan/sumber daya keluarga;	↓ □				kekuatan/sumber daya keluarga teridentifikasi	
11.	Perawat mengidentifikasi peran setiap anggota keluarga dalam system pendukung;	↓ □				peran setiap anggota keluarga dalam system pendukung teridentifikasi	
12.	Perawat mengidentifikasi gangguan spesifik terkait harapan pesan;	↓ □				gangguan spesifik terkait harapan pesan teridentifikasi	
13.	Perawat mengidentifikasi penyalahgunaan zat pada anggota keluarga;	↓ □				penyalahgunaan zat pada anggota keluarga teridentifikasi	

14.	Perawat mengidentifikasi ketidakpuasan/konflik yang terjadi;	<input type="checkbox"/>			Sesuai waktu yang disepakati	ketidakpuasan/konflik yang terjadi teridentifikasi	
15.	Perawat mengidentifikasi kejadian saat ini atau akan terjadi yang mengancam keluarga;	<input type="checkbox"/>				kejadian saat ini atau akan terjadi yang mengancam keluarga teridentifikasi	
16.	Perawat mengidentifikasi kebutuhan dan harapan dalam keluarga;	<input type="checkbox"/>				kebutuhan dan harapan dalam keluarga teridentifikasi	
17.	Perawat mengidentifikasi hubungan hierarkis anggota keluarga;	<input type="checkbox"/>				hubungan hierarkis anggota keluarga teridentifikasi	
18.	Perawat memonitor respon merugikan terhadap terapi;	<input type="checkbox"/>				respon merugikan terhadap terapi teridentifikasi	
19.	Perawat memfasilitasi diskusi keluarga;	<input type="checkbox"/>					
20.	Perawat memfasilitasi strategi menurunkan stress;	<input type="checkbox"/>				strategi menurunkan stress dapat disusun oleh keluarga	
21.	Perawat memfasilitasi restrukturisasi system keluarga;	<input type="checkbox"/>					
22.	Perawat mendiskusikan cara terbaik dalam menangani disfungsi perilaku dalam keluarga;	<input type="checkbox"/>				cara terbaik dalam menangani disfungsi perilaku dalam keluarga disepakati	
23.	Perawat mendiskusikan Batasan keluarga;	<input type="checkbox"/>				Batasan keluarga teridentifikasi	
24.	Perawat mendiskusikan rencana terapi dengan keluarga;	<input type="checkbox"/>				rencana terapi dengan keluarga disepakati	
25.	Perawat mendiskusikan strategi penyelesaian masalah yang konstruktif;	<input type="checkbox"/>				strategi penyelesaian masalah yang konstruktif tersusun	
26.	Perawat menganjurkan memprioritaskan dan memilih masalah keluarga;	<input type="checkbox"/>				Masalah prioritas dalam keluarga disepakati	
27.	Perawat menganjurkan semua anggota keluarga untuk berpartisipasi dalam pekerjaan rumah;	<input type="checkbox"/>				Seluruh anggota keluarga berpartisipasi aktif	
28.	Perawat menganjurkan komunikasi lebih efektif;	<input type="checkbox"/>					
29.	Perawat mendiskusikan cara membudayakan perilaku baru;	<input type="checkbox"/>				cara membudayakan perilaku baru disepakati	
30.	Perawat mendiskusikan rencana strategi menghentikan terapi;	<input type="checkbox"/>				rencana strategi menghentikan terapi disepakati	
31.	Perawat memotivasi keluarga untuk komunikasi lebih efektif;	<input type="checkbox"/>					

32.	Perawat memberikan <i>reinforcement</i> positif;				5 menit		
33.	Perawat mencuci tangan sesuai standar;				1 menit	Tangan bersih	
34.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.				5 menit		